

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Gaya Hidup dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif pada Momfashion Community Sukabumi, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Gaya Hidup diukur menggunakan empat indikator yaitu, *Personality*, *Information*, *Brand Prestige*, dan *Practicality*. Dan dari keempat indikator tersebut indikator tertinggi yaitu indikator *Practicality* sedangkan untuk yang terendah yaitu *Brand Prestige*. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih menyukai fesyen yang menurut mereka nyaman, dibandingkan fesyen keluaran dari brand ternama.
2. Variabel Konformitas Diukur dengan 3 indikator yaitu, *Self – Esteem*, *General Conformity Motivation* dan *Consumer Involvement With Product*. Dari ketiga indikator tersebut, terdapat indikator tertinggi yaitu *Self – Esteem* dan indikator terendah yaitu *General Conformity Motivation*. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan diri yang tinggi, menurut teori yang sudah dibahas sebelumnya, kepercayaan diri memiliki pengaruh negatif terhadap konformitas. Dan teori tersebut dibuktikan dengan rendahnya indikator *General Conformity Motivation* yang mencerminkan tingkat motivasi untuk melakukan konformitas. Dan juga variabel Konformitas berada

dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada Momfashion Community Sukabumi cukup terjadi konformitas yang dilakukan oleh anggota aktifnya karna anggota tersebut ingin diterima oleh lingkungan sosial Momfashion Community sehingga mereka mengikuti fesyen anggota lainnya.

3. Variabel Perilaku Konsumtif diukur menggunakan tiga indikator yaitu *Buying products is not based on benefits or utility*, *Buying a product just keeps the status symbol* dan *Family Lifestyle*. Dari ketiga indikator ini, indikator tertinggi yaitu *Family Lifestyle* sedangkan untuk indikator terendahnya *Buying a product just keeps the status symbol*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif lebih diakibatkan oleh gaya hidup keluarga, dan juga responden pada penelitian ini memiliki ketertarikan rendah terhadap brand fesyen yang mewah, dan mereka lebih memperhatikan manfaat dari pembelian yang mereka lakukan. mereka juga bijak dalam menggunakan uangnya dalam membeli fesyen. Meskipun begitu, mereka pun masih membeli produk apabila ada diskon.
4. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
5. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Konformitas (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

6. Dari hasil pengujian simultan bahwa dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X_1) dan Konformitas (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Gaya Hidup dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Fesyen” Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Gaya Hidup dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif pada Momfashion Community Sukabumi, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden pada Gaya Hidup sebaiknya komunitas memfokuskan pada kegiatan bagaimana menentukan fesyen yang baik dan modis dan komunitas juga sebaiknya mempertahankan anggotanya agar tidak tergoda oleh barang branded
2. Berdasarkan tanggapan responden pada variabel Konformitas sebaiknya anggota komunitas lebih memikirkan konsekuensi apabila melakukan konformitas, sebaiknya anggota menentukan sendiri yang terbaik untuk dirinya sendiri dan lebih percaya diri terhadap diri sendiri. Dengan begitu konformitas akan menurun.
3. Berdasarkan tanggapan responden pada variabel Perilaku Konsumtif, sebaiknya komunitas mempertahankan anggotanya agar tidak tergoda untuk berfoya – foya dan seharusnya komunitas membuat kegiatan seperti seminar mengatur keuangan agar anggota dapat bijak dalam menggunakan uangnya.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih baik dalam meneliti Gaya Hidup dan Konformitas terhadap perilaku konsumtif dengan responden yang memiliki gejala – gejala perilaku konsumtif.